

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Furqon Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Karang Tanjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

Gambaran persepsi masyarakat terhadap program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Furqon berdasarkan tingkat pendidikan dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif.

Persepsi masyarakat terhadap program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Furqon berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebesar 45,5%. Hal ini berarti bahwa kurang dari setengahnya responden memiliki persepsi yang cukup baik. Masyarakat dengan latar belakang pendidikan SD memiliki persentase persepsi sebesar 4,5%, masyarakat dengan latar pendidikan SMP memiliki persentase persepsi sebesar 14%, masyarakat dengan latar belakang SMA memiliki persentase persepsi sebesar 26%, dan masyarakat dengan latar belakang pendidikan S1 memiliki persentase persepsi sebesar 1,5%.

Perbedaan persepsi baik dari aspek kognitif, afektif, maupun konatif tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi terjadinya persepsi yaitu kebutuhan psikologis, latar belakang (pendidikan dan kehidupan sosial), pengalaman, kepribadian, sikap dan kepercayaan, serta penerimaan diri. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya persepsi yaitu intensitas, ukuran, kontras, gerakan, ulangan, keakraban, sesuatu hal yang baru.

2. Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Furqon Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Karang Tanjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

Gambaran partisipasi masyarakat terhadap program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Furqon berdasarkan tingkat pendidikan dilihat dari aspek tingkatan saling mengerti, aspek tingkatan penasehatan atau sugesti dan aspek tingkatan otoritas.

Partisipasi masyarakat terhadap program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Furqon berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebesar 54,5%. Hal ini berarti bahwa lebih dari setengahnya responden memiliki partisipasi yang cukup baik. Masyarakat dengan latar belakang pendidikan SD memiliki persentase partisipasi sebesar 5,5%, masyarakat dengan latar pendidikan SMP memiliki persentase partisipasi sebesar 16%, masyarakat dengan latar belakang SMA memiliki persentase partisipasi sebesar 31%, dan masyarakat dengan latar belakang pendidikan S1 memiliki persentase partisipasi sebesar 2%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi yaitu berikut ini :

- a. Pendidikan, kemiskinan, kemampuan membaca dan menulis, kedudukan sosial masyarakat, dan rasa percaya terhadap diri sendiri.
- b. Kurangnya kemampuan interpretasi terhadap pengetahuan agama.
- c. Kecenderungan salah dalam mengartikan motivasi, tujuan, dan kepentingan organisasi penduduk yang biasanya mengarah pada timbulnya persepsi yang salah terhadap keinginan dan motivasi serta organisasi penduduk.
- d. Tersedianya kesempatan kerja yang lebih baik di luar pedesaan.
- e. Tidak terdapatnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pembangunan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasri bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Karang Tanjung

Bagi masyarakat Desa Karang Tanjung, khususnya yang berada di wiliyah RT.02/RW.06 dan memiliki anak usia dini, diharapkan lebih meningkatkan pemahaman yang lebih baik lagi terhadap program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terutama pada setiap program yang dikembangkan di lembaga PAUD Al-Furqon. Faktor latar belakang pendidikan yang berbeda harus mampu menjadikan motivasi tersendiri dalam membangun persepsi terhadap program PAUD Al-Furqon. Bagi masyarakat dengan latar pendidikan yang tinggi,

alangkah lebih baiknya dapat menjadi contoh dan membimbing sesama masyarakat agar memiliki persepsi yang baik terhadap program PAUD.

2. Lembaga Pendidikan PAUD Al-Furqon

Bagi lembaga pendidikan PAUD Al-Furqon, diharapkan untuk lebih mengembangkan program PAUD dan lebih meningkatkan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk partisipasi berupa pikiran, tenaga maupun materi. Sehingga dengan keterlibatan masyarakat secara langsung dan berkelanjutan dapat memberikan persepsi yang baik terhadap program PAUD.

